J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.2, Februari 2025

Upaya DPP Perwira Provinsi Papua Tengah Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga

Beatrix Antoneta Manggo[1], Aris Widodo[2], Maria Yohanista Mulciana[3]
[123] Univeritas Satya Wiyata Mandala
Email : manggobeatrix.4575@gmail.com[1], aris.chips@gmail.com[2], mariamulciana@gmail.com[3]

Article History:
Received: 30 Desember 2024
Revised: 20 Januari 2025
Accepted: 22 Januari 2025

Kata kunci: *Partisipasi, Pelatihan, Pembinaan dan Pendampingan.*

Abstract: *DPP Perwira adalah singkatan dari Dewan Perwakilan Daerah Perkumpulan Perempuan Wirausaha Indonesia yang merupakan wadah bagi kaum wanita yang memiliki kemampuan dan jiwa kewirausahaan, untuk dapat membagikan ilmu dan pengalaman yang dimiliki kepada perempuan – perempuan yang menjadi penopang dalam ekonomi keluarga untuk dapat memiliki usaha dan membantu kehidupan ekonomi dikeluarganya khususnya perempuan – perempuan hebat di Provinsi Papua Tengah. Adapun jenis penelitian adalah kuantitatif dengan sampel yang digunakan proposive sample sebanyak 64 orang, yang mana hasil yang diperoleh 1. DPP Perwira puas dengan partisipasi dari pelaku ekonomi di Provinsi Papua Tengah dalam keikutsertaan yang dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 38 orang (59,38%), 2). Pelatihan yang diberikan oleh DPP Perwira Provinsi Papua Tengah sangat puas dirasakan dan bermanfaat oleh pelaku ekonomi bagi usaha yang ditekuni dengan jumlah responden sebanyak 32 orang (50,00%), 3). DPP Perwira Provinsi Papua Tengah tekun dalam membina pelaku usaha dengan usaha yang dijalankan dimana responden sangat puas dengan pembinaan yang diperolehnya dimana jumlah responden sebanyak 33 orang (51,56%) sedangkan 4). Untuk upaya dalam pendampingan pelaku usaha merasakan kurang puas dikarenakan pengurus kurang maksimal dalam mendampingi dikarenakan adanya beban kerja dan kegiatan lain sehingga pengurus tidak setiap waktu berada dilokasi usaha namun pengurus tetap berkomunikasi untuk memantau perkembangan usaha yang dijalankan.*

PENDAHULUAN

Dewan Perwakilan Daerah Perkumpulan Perempuan Wirausaha Indonesia atau disingkat dengan DPP PERWIRA merupakan organisasi yang memiliki visi yaitu Menjadikan Perkumpulan Perempuan Wirausaha Indonesia (PERWIRA) sebagai Organisasi berbadan hukum

Perempuan dalam bentuk UKM, UMKM, dan Perusahaan dengan usaha dilakukan para Wirausaha di Tingkat Nasional dan Internasional, yang akan menjadi salah satu tonggak perekonomian untuk mencapai kesejahteraan rakyat sesuai dengan filosofi Pancasila dan berlandaskan konsitusi UUD 1945.

Hadirnya DPP Perwira di Provinsi Papua Tengah sangat memiliki pengaruh bagi kaum perempuan untuk dapat meningkatkan kemampuan yang dimilikinya dalam berwirausaha, dimana dapat diketahui bahwa perempuan dewasa memiliki peran ganda dalam kehidupannya terutama ketika sudah berumah tangga, dimana perempuan harus dapat mengurus rumah tangga sebagai bentuk seorang wanita namun peran selanjutnya wanita juga harus bekerja untuk mencari dan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik bekerja di kantor atau perusahaan ataupun bekerja dicelah waktu santai untuk mencari uang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Untuk menopang keluarga dalam kegiatan ekonomi disaat ini sangat nampak yaitu perempuan sudah sejajar dengan kaum laki-laki terutama dalam dunia kerja baik di Pemerintahan maupun swasta, meskipun dengan kesibukan dalam pekerjaan yang ditekuninya baik di tempat kerjanya, namun wanita mampu untuk mengatur aktivitasnya, dimana partisipasi perempuan dalam pengembangan ekonomi keluarga menjadi dasar bahwa perempuan memiliki kemampuan dalam mengatur ekonomi keluarga dan juga mampu mengambil keputusan untuk beraktivitas bekerja dalam mendukung ekonomi keluarga.

Untuk mendukung potensi perempuan yang memiliki peran sangat penting bagi keluarga tentunya memiliki kemampuan dalam keterlibatannya didalam keluarga sehingga sebagai organisasi yang sangat memperhatikan peran perempuan yang memiliki keterlibatan penting dalam dunia kerja dibutuhkan wadah yang mampu menampung dan merangkul perempuan-perempuan hebat di Provinsi Papua Tengah yang berkarya dan bekerja demi kehidupan dalam keluarganya.

Sebagai wadah yang mampu merangkul wanita – wanita hebat yang memiliki talenta dan kepedulian dalam membagi ilmu dan juga pengalaman yang dimiliki dalam dunia usaha dan berbagi wawasan dalam pengembangan usaha, dimana DPP Perwira Provinsi Papua Tengah berupaya untuk dapat memberikan pendampingan, pembinaan maupun pelatihan agar wanita dalam dapat mengembangkan usaha yang dapat digunakan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Menjadi tantangan bagi pengurus dan anggota DPP Perwira Provinsi Papua Tengah dalam memberikan pemahaman dan dukungan berupa pendampingan, pembinaan maupun pelatihan kepada para perempuan yang berada di Provinsi Papua Tengah sebagai upaya yang harus dilakukan sesuai dengan program kerja yang dimiliki.

LANDASAN TEORI

A. Partisipasi

Menurut K. Davis (2004 : 16), partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam suatu kelompok yang mendorongnya memberikan kontribusi kepada kelompok dan ikut bertanggung jawab atas pencapaian tujuan-tujuan kelompok.

Menurut Herman Suwadi (2005 : 10) partisipasi anggota adalah perwujudan dari kesediaan seseorang untuk ikutserta bekerjasama mencapai sesuatu sasaran dengan harapan mendapat manfaat.

B. Pelatihan

Menurut Pasal 1 ayat 9 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan

kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat ketrampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan dan pekerjaan.

Menurut Fajar (2013), pelatihan adalah proses pembelajaran yang ditujukan kepada karyawan agar pelaksanaan pekerjaan memuaskan dan menurut Hasibuan (2012) pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir sehingga pegawai operasional belajar pengetahuan teknik pengerjaan dan keahlian tujuan tertentu

C. Pembinaan

Pembinaan adalah suatu proses yang membantu individu melalui usaha sendiri dalam rangka menemukan dan mengembangkan kemampuannya dengan tujuan untuk memperoleh kebahagiaan pribadi dan manfaat sosial. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan : 2005)

Menurut Widjaja, 2002 dalam (Alhempi, Raden, 2013), pembinaan adalah suatu proses atau pengembangan yang mencakup urut-urutan pengertian, diawali dengan mendirikan, menumbuhkan, memelihara pertumbuhan tersebut yang disertai usaha-usaha perbaikan, menyempurnakan dan mengembangkannya.

D. Pendampingan

Menurut Aslihan Burhan dalam (Subagyo dan Hery Purnomo, 2022) pola pendampingan adalah motivasi, pendidikan dan pelatihan, bimbingan dan konsultasi, serta monitoring dan evaluasi.

Pendampingan dapat diartikan sebagai suatu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat (Suharto, 2014) pendampingan adalah upaya dalam menyertai masyarakat untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki, sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik. Kegiatan pendampingan menjadi upaya berkelanjutan untuk dilakukan dengan tujuan pemberdayaan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dikarenakan data yang diperoleh merupakan data yang bersifat angka – angka dengan menggunakan pendekatan deskriptif, dimana menurut Sugiyono (2019) deskriptif kuantitatif, yaitu konsisten dengan variabel penelitian, fokus pada permasalahan aktual dan fenomena yang sedang terjadi, serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 3 s/d 10 November 2024 dengan lokasi penelitian di Sekretariat DPP Perwira Provinsi Papua Tengah jalan Surojo Tanojo Kelurahan Karang Mulia Distrik Nabire Kabupaten Nabire Provinsi Papua Tengah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi, dimana sumber data yang diperoleh bersumber dari data primer dan data sekunder, dengan teknik analisis data menggunakan rumus persentase menurut Sudijono (2010) yaitu $P = \frac{F}{N} X\ 100\%$ berdasarkan kategori jawaban yang diberikan oleh responden yang mana jumlah sampel sebanyak 64 orang dengan sampel yang digunakan *proposive sample*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya yang dilakukan oleh DPP Perwira Provinsi Papua Tengah bagi para pelaku usaha yang dalam hal ini adalah perempuan yang dalam aktifitasnya menjalankan peran ganda dalam kehidupan, dimana upaya tersebut adalah :

A. Partisipasi

Partisipasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keikutsertaan baik pengurus maupun pelaku usaha dalam keterlibatan program kerja yang dilakukan oleh DPP Perwira PROVINSI Papua Tengah dalam kegiatan yang dimiliki. Hasil penelitian yang dilakukan nampak pada tabel 1. dibawah yaitu :

Tabel 1. Tentang partisipasi pelaku usaha dalam keikutsertaan dari program kerja DPP Perwira Provinsi Papua Tengah

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Puas	24	37,50%
2	Puas	38	59,38%
3	Kurang Puas	2	3,13%
4	Tidak Puas	-	-
5	Sangat Tidak Puas	-	-
	Jumlah	64	100%

Sumber Data : Data olahan Primer, 2024

Hal ini menunjukkan terkait dengan partisipasi, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban Puas sebanyak 38 orang (59,38%) yang mana pihak DPP Perwira Provinsi Papua Tengah sangat berpartisipasi sesuai dengan bidangnya masing – miasng untuk melaksanakan program kerja dan terlibat dalam setiap program yang dimiliki namun untuk pelaku usaha terkadang masih nampak kurang dimana masih ada yang kurang merespon dengan kegiatan yang dilakukan oleh pihak DPP Perwira Provinsi Papua Tengah dikarenakan kurangnya informasi dan waktu dari pelaku usaha untuk dapat mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh DPP Perwira Provinsi Papua Tengah.

B. Pelatihan

Pelatihan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh DPP Perwira Provinsi Papua Tengah untuk melatih pelaku usaha sesuai tahap demi tahap proses agar dapat diterima dan diterapkan dalam usaha yang dimiliki. Hasil penelitian yang dilakukan nampak pada tabel 2. dibawah yaitu :

Tabel 2. Tentang pelatihan yang diberikan pengurus DPP Perwira Provinsi Papua Tengah dalam memberikan pelatihan kepada pelaku usaha

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Puas	32	50,00%
2	Puas	21	32,81%
3	Kurang Puas	11	17,19%
4	Tidak Puas	-	-
5	Sangat Tidak Puas	-	-
	Jumlah	64	100%

Sumber Data : Data olahan Primer, 2024

Hal ini menunjukkan terkait dengan pelatihan, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban Sangat Puas sebanyak 32 orang (50,00%) yang mana Pengurus DPP Perwira Provinsi Papua Tengah dalam memberikan pelatihan dimana pemberi materi ataupun tutor merupakan orang yang benar-benar memahami dunia usaha dan memiliki pengalaman dalam wirausaha sehingga ketika memberikan pelatihan mampu memotivasi pelaku usaha untuk dapat memahami tujuan dan manfaat dari pelatihan.

C. Pembinaan

Pembinaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah DPP Perwira Provinsi Papua Tengah sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki untuk membina para pelaku usaha untuk dapat mengembangkan usahanya. Hasil penelitian yang dilakukan nampak pada tabel 3. dibawah yaitu :

Tabel 3. Tentang pelaku usaha puas dengan pembinaan yang diberikan oleh pengurus DPP Perwira Provinsi Papua Tengah

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Puas	33	51,56%
2	Puas	23	35,94%
3	Kurang Puas	8	12,50%
4	Tidak Puas	-	-
5	Sangat Tidak Puas	-	-
	Jumlah	64	100%

Sumber Data : Data olahan Primer, 2024

Hal ini menunjukkan terkait dengan Pembinaan, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban Sangat Puas sebanyak 33 orang (51,56%) yang mana pengurus DPP Perwira Provinsi Papua Tengah ketika memberikan pembinaan selalu bersama yang menerima pembinaan dan selalu memotivasi serta mampu menerima curahan hati pelaku usaha terhadap kemajuan dan kendala yang dialami untuk dapat dicarikan solusi sebagai jalan keluar sehingga para wanita termotivasi dengan usaha yang ditekuni dan merasakan puas dengan pembinaan yang diterimanya dari pengurus DPP Perwira Provinsi Papua Tengah.

D. Pendampingan

Pembinaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses hubungan kedekatan dari pihak DPP Perwira Provinsi Papua Tengah kepada pelaku usaha dalam mendukung aktivitas usaha yang dimiliki agar dapat dikerjakan dan mampu memiliki hasil yang diharapkan. Hasil penelitian yang dilakukan nampak pada tabel 4. dibawah yaitu :

Tabel 4. Tentang pengurus DPP Perwira Provinsi Papua Tengah melakukan pendampingan ke pelaku usaha

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Puas	14	21,88%
2	Puas	21	32,81%
3	Kurang Puas	29	45,31%
4	Tidak Puas	-	-
5	Sangat Tidak Puas	-	-
	Jumlah	64	100%

Sumber Data : Data olahan Primer, 2024

Hal ini menunjukkan terkait dengan pendampingan, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban Kurang Puas sebanyak 29 orang (45,31%) yang mana pelaku usaha merasakan kurang puas dikarenakan pendampingan yang dilakukan oleh pengurus DPP Perwira Provinsi Papua Tengah kurang maksimal dikarenakan jumlah pengurus yang masih kurang sehingga dengan keterbatasan tersebut terkadang pengurus kurang mampu untuk berada dengan pelaku usaha untuk melihat perkembangan usaha yang dijalani.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Partisipasi memiliki kategori jawaban puas sebanyak 37,50% dimana Puas dengan partisipasi dari pelaku usaha dikarenakan mereka dapat terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus DPP Perwira Provinsi Papua Tengah.
2. Pelatihan memiliki kategori jawaban sangat puas sebanyak 50,00% dimana DPP Perwira Provinsi Papua Tengah ketika memberikan pelatihan melibatkan pelaku usaha yang berpengalaman dan memiliki pemahaman terhadap dunia usaha
3. Pembinaan memiliki kategori jawaban sangat puas sebanyak 51,56% dimana Pengurus DPP Perwira Provinsi Papua Tengah dalam hal pembinaan sangat mendukung dan memberikan motivasi dengan saling berkoordinasi dan berkomunikasi
4. Pendampingan memiliki kategori jawaban kurang puas sebanyak 45,31% dimana masih kurang maksimal dalam mendampingi terutama untuk pendampingan di tempat mereka masing-masing.

B. Saran

1. Pihak DPP Perwira perlu untuk melakukan sosialisasi terhadap program kerja agar dapat tercapai target yang diharapkan
2. Perlu untuk memotivasi para pelaku usaha terutama kaum perempuan untuk dapat berwirausaha dan menciptakan peluang usaha agar dapat membantu ekonomi keluarga
3. Perlu membantu menyiapkan penampungan untuk usaha – usaha yang dapat diperjual belikan agar para pelaku usaha tidak kesulitan dalam pemasaran

DAFTAR PUSTAKA

Alhempi, Raden Rudi dan Wismar Harianto, 2013, Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan terhadap Pengembangan Usaha Kecil pada Program Kemitraan Bina Lingkungan. Media Riset Bisnis dan Manajemen, Volume 13, Nomor 1, April 2013.

Davis K, 1976, Human Relation at Work, The Dynamics of Organization Behaviour, Kogakusha Company, Tokyo

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2005, Kamus Besar Bahasa Inonesia, Jakarta, Balai Pustaka

Fajar, 2013, Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Kedua, Yogyakarta, UPP STIM YKPN.

Hasibuan, Malayu, 2012, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta, Bumi Aksara

Masduki, 2022, Skripsi, Pengaruh Pembiayaan Dan Pendampingan Usaha Unit Layanan Modal Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Umkm Di Kabupaten Demak Pada Masa Pandemi, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Subagyo dan Hery Purnomo, 2022, Manajemen UMKM, Bandung, Media Sains Indonesia.

Sudijono, A. 2010, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.

Suharto, Edi, 2014, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial). Bandung, Refika Aditama

Suwardi, Herman, 1985, Menuju Kearah Pola Partisipasi yang Ideal dalam Koperasi, Jatinagor.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan